



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Sunday, September 18, 2022

Statistics: 1189 words Plagiarized / 6406 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BOOK CHAPTER ILMU KOMUNIKASI DAN STATISTIK UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4 Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi. Pembatasan Pelindungan Pasal 26 Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap: i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual; ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan; iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran. Sanksi Pelanggaran Pasal 113 1.

Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). 2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). ILMU KOMUNIKASI DAN STATISTIK Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M.Kes David Djerubu, S. Fil., MA Dr. Dhiana Setyorini.

M.Kep., Sp.Mat Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M.Kes Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si Dr ikBad P, Kp Kes Tomi Hendra, S.Sos.I.,M.Sos Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes Wilda Tri Handayani S.E., M.M. Rina Anggraini, SE., ME Muhammad Zulkarnain, SP, ME Retno Dewi Priskusanti.,SST.,MPH Editor: Arif Munandar Penerbit CV. MEDIA SAINS INDONESIA Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.medsan.co.id Anggota IKAPI No. 370/JBA/2020 Ilmu Komunikasi Dan Statistik Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M.Kes David Djerubu, S. Fil., MA Dr. Dhiana Setyorini. M.Kep., Sp.Mat Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M.Kes Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si Dr ikBad P, Kp Kes Tomi Hendra, S.Sos.I.,M.Sos Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes Wilda Tri Handayani S.E., M.M. Rina Anggraini, SE.,

ME Muhammad Zulkarnain, SP, ME Retno Dewi Priskusanti.,SST.,MPH Editor : Arif Munandar Tata Letak : Dimas Haikal Hafidhien Desain Cover : Rintho R. Rerung Ukuran : A5 Unesco: 15,5 x 23 cm Halaman : v, 206 ISBN : 978-623-362-321-6 Terbit Pada : Januari 2022 Hak Cipta 2022 @ Media Sains Indonesia dan Penulis Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA (CV.

MEDIA SAINS INDONESIA) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.medsan.co.id i KATA PENGANTAR Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk book chapter dapat dipublikasikan serta dapat sampai dihadapan pembaca. Book cahpter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Ilmu Komunikasi dan Statistik.

Sistematika buku Ilmu Komunikasi dan Statistik ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Oleh karena itu diharapkan book chapter ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya. Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Yang Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai insiator book chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Bandung, 20 Desember 2021 Editor ii iii

DAFTAR ISI KATA PENGANTAR	i	DAFTAR ISI	
.....	iii	1 PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI	1
Definisi	1	Unsur-unsur Komunikasi	
2 Jenis dan macam-macam komunikasi			
4 Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi	9	Faktor yang menghambat komunikasi	13
2 TEORI KOMUNIKASI DAN PERANAN KOMUNIKASI			
.....	17	Pengantar	17
Karakteristik Teori Komunikasi	18	Konsep Komunikasi	23
.....	23	Komponen Komunikasi	28
Model-Model Komunikasi	32	Konteks Komunikasi	35
Peranan Komunikasi	39	3 MANAJEMEN KOMUNIKASI	
.....	45	Pengertian Manajemen Komunikasi	
46 4 DASAR-DASAR ILMU KOMUNIKASI	59	Pengertian hubungan antar manusia	59
Tujuan hubungan antar manusia	60	Menumbuhkan hubungan interpersonal (hubungan antar manusia)	60
Teori model dan kualitas hubungan antar manusia.....	61	iv Konsep diri	62
Teori Johari Window	67	5 ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI	73
Pendaluluan	73	Filsafat Ilmu Komunikasi	76
Etika Ilmu Komunikasi			
.....			
87 Kesimpulan	93	6 STATISTIK KESEHATAN	
.....	99	Definisi Statistik Kesehatan	99
Ruang Lingkup Statistik Kesehatan	101	Tujuan Statistik Kesehatan	103
Manfaat Statistik Kesehatan	104	Fungsi kesehatan dalam statistik kesehatan	104
Ruang Lingkup Statistik Kesehatan	106	Sumber Data Statistik Kesehatan	107
Pembagian Statistik	108	Klasifikasi Data	110
Skala Pengukuran dalam statistik			
.....			
112 Jenis variabel dalam statistik	114	7 KOMUNIKASI PUBLIK DAN KOMUNIKASI PEMASARAN	119
Pengertian Komunikasi Publik	120	Tujuan Komunikasi Publik	121
Peran Komunikasi Publik	121	Pengertian Komunikasi Pemasaran	121
Model komunikasi dalam pemasaran	123	8 METODE DAN TEKNIK STATISTIKA	129
v Pengertian Metode Statistika.....	129	Metode Statistika Deskriptif	130
Metode Statistika Inferensial			

130 Strategi Pemilihan Uji Statistika	132	9 STATISTIKA DASAR
..... 143 Definisi	144	Jenis jenis statistika
..... 144 Istilah istilah dalam statistika dasar	147	
Rumus Statistika Dasar	153	10 PENGELOLAAN STATISTIK
..... 159 Sumber Data	159	Pendekatan Kualitatif
..... 160 Pendekatan Kuantitatif	162	11 RUMUS DAN DATA DALAM ANALISIS STATISTIKA

173 Analisis Regresi Linier Sederhana	173	Model Persamaan Regresi Linier Sederhana
..... 174 Koefisien Korelasi	177	Koefisien Determinasi
..... 178 Analisis Regresi Linier Berganda	181	Koefisien Korelasi
..... 183 Koefisien Determinasi	183	Koefisien Korelasi
..... 188 Koefisien Determinasi	188	12 MANAJEMEN STATISTIK
..... 193 Definisi	193	Data

194 vi Penggunaan Statistik Dalam Skema Tahap Penelitian	198	Kerangka Konsep
..... 199 Rancangan Atau Desain Penelitian	199	Populasi Dan Sampel
..... 200 Hipotesis dan analisis data	201	Penentuan Uji Parametrik Dan Uji Non-Parametrik
..... 202	73	5 ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI
Dr. Drs. I Wayan Wirta, M.Si Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar		Pendaluluan Komunikasi adalah proses penyampaian pesan, pengoperan informasi dari seseorang kepada orang lain (dari satu pihak ke pihak lain) yang menimbulkan efek umpan balik, sehingga tercapai kesamaan makna, kesamaan pengertian atau pemahaman.

Dengan demikian secara sederhana, komunikasi bersifat alamiah bertatapmuka langsung (face to face communication) melalui penggunaan bahasa, kata-kata, tulisan maupun gerakan tubuh sebagai pendukung proses komunikasi. Istilah komunikasi berasal dari kata communis, yang berarti sama, dalam arti sama makna. **Berkomunikasi berarti mempunyai tujuan untuk punya** pengertian yang sama (Karimah & Wahyudin, 2010, p. 25). Sejalan dengan pesatnya perkembangan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) informasi yang semakin canggih membuat pemahaman terhadap komunikasi semakin kompleks.

Sehingga terjadi pergeseran paradigma pemahaman komunikasi bergeser/berubah dari berkomunikasi secara luring (luar jejaring) berbentuk tatap muka secara langsung menjadi berkomunikasi secara daring (dalam ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 74 jejaring) dengan penggunaan media (komunikasi bermedia), seperti : komunikasi

dengan memakai telepon, yaitu transmisi data, suara, audio atau pesan video antarseseorang/antarkelompok yang dihubungkan oleh jaringan telepon dan telekomunikasi (komunikasi jarak jauh melalui satelit) yakni transmisi data, seperti gambar, suara dan data komputer menggunakan gelombang radio yang direlai oleh satelit, sebagai bentuk komunikasi yang super canggih dewasa ini (Corbell & Archambault, 2007).

Pemahaman terhadap ilmu komunikasi sebagai proses dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Telah terjadi pergeseran arus globalisasi yang begitu deras dalam tatanan komunikasi manusia, yang telah menembus ruang dan waktu. Kecanggihan teknologi informasi membuat jarak menjadi semakin sempit, semakin dekat, semuanya ada di situ (dunia global). Mh enyt global village ", aknibagikan sebuah kampung tempat tinggal bersama, suatu fenomena yang saling keterkaitan antar warga dunia dalam satu ruang global.

Global village merupakan tatanan kehidupan baru yang mengabaikan **batas-batas geografis, ekonomi, politik dan budaya** masyarakat, serta **menekankan pada arus informasi dalam** suatu jalinan komunikasi (Pamungkas, tt.). Demikian juga halnya menembus waktu, manusia dapat mengakses apa saja dengan sangat cepat, sehingga proses komunikasinya tergolong dalam komunikasi kontemporer (dar " ko " bertibersamdan" tempo " ar aktu), maksudnya **proses komunikasi yang berlangsung dalam waktu bersamaan**, yang bercirikan penggunaan media internet. Sehingga secara teoretis telah terjadi pergeseran pemahaman terhadap pola komunikasi, demikian juga halnya yang berhubungan dengan aspek praktis filsafat komunikasi, yakni etika komunikasi.

Pergeseran pola komunikasi telah dirasakan, tidak terhindarkan lagi dan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 75 telah berlangsung selama era Pandemi Covid-19, telah terjadi perubahan pola hidup masyarakat dalam berbagai proses transaksi resmi, transaksi dengan surat tanpa membubuhkan tanda tangan (berupa barcode) sebagai tanda transaksi yang dianggap sah berlaku dalam surat resmi sekalipun di berbagai instansi pemerintahan. Demikian juga halnya telah berlangsung proses jual beli cukup hanya dengan memesan segala sesuatu dari rumah, dari kantor atau dari manapun dengan penggunaan internet atau ponsel (telepon seluler) untuk memenuhi segala kebutuhan hidup, tidak perlu lagi membuang-buang waktu keluar rumah bisa bertransaksi membayar pesanan dengan mobile banking pihak (antara pembeli- COD Penggunaan ilmu komunikasi secara pragmatis dengan kecanggihan teknologi informasi dapat mempersempit ruang dan waktu, namun lebih mempermudah pekerjaan manusia, Pemaparan tersebut menunjukkan adanya hubungan erat antara filsafat dan etika dalam ilmu komunikasi. **Etika merupakan bagian dari** aspek filsafat komunikasi.

Ada tiga aspek penting dalam filsafat komunikasi, yaitu : **ontologi, epistemologi dan aksiologi**. **Kajian komunikasi dari sudut** filsafat dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman proses komunikasi secara mendalam, sistematis dan menyeluruh, untuk memperoleh hakikat/esensi komunikasi (Karimah & Wahyudin, 2010). Aspek yang terakhir dalam kajian filsafat komunikasi disebut etika komunikasi. Dengan demikian etika komunikasi merupakan bagian terakhir dari aspek filsafat komunikasi.

Penambahan kata etika dalam frasa kalimat "edanfii Imukomukasiadal atu pernyataan yang mubasir. Mengapa kata etika justru diletakkan di depan, bukankah itu merupakan bagian ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 76 terakhir dari aspek filsafat komunikasi ? Telah terjadi pernyataan yang rancu. Jika **etika merupakan bagian dari filsafat** ilmu komunikasi, tidak perlu ada penambahan kata etika di depannya. Diprediksi ada maksud tertentu dibalik itu atau menunjukkan suatu hubungan yang sangat kuat antara etika dan filsafat ilmu komunikasi.

Oleh karena itu, etika dan filsafat ilmu komunikasi merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji secara lebih mendalam. Filsafat Ilmu Komunikasi Filsafat sebagai induk ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya induk dari ilmu komunikasi. Mempelajari komunikasi sebagai sebuah ilmu **menjadi dasar bagi seseorang untuk memahami komunikasi dari tinjauan filsafati**. Bagaimana melihat secara filsafati penerapan ilmu komunikasi. Mengerti filsafat komunikasi akan mempermudah seseorang dalam menyusun pikirannya sebagai isi pesan komunikasi, yang tersusun secara sistematis, logis, etis **dan estetis merupakan usaha agar proses** komunikasinya efektif (Karimah & Wahyudin, 2010).

Hal tersebut mengacu pada tiga pertanyaan sebagai landasan berfikir filosofis, yaitu : 1) **apa yang ingin kita ketahui** ? 2) bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan 3) Apakah nilai pengetahuan tersebut bagi kita ? (Suriasumantri, 1995, p. 2). Ketiga pertanyaan sederhana tersebut, merupakan pertanyaan yang sangat mendasar dalam pengkajian secara filsafati menganalisis ilmu komunikasi yang tercakup dalam tiga aspek kajian, yaitu : **ontologi, epistemologi dan aksiologi** komunikasi. Dengan demikian filsafat komunikasi berisikan aspek yang mencakup kajian **ontologi, epistemologi dan aksiologi**.

Ontologi komunikasi adalah aspek yang berhubungan dalam menjawab pertanyaan apa (what), berkaitan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 77 dengan keberadaan komunikasi itu sendiri. Apa itu komunikasi ? Ontologi membahas **apa yang ingin kita ketahui**, hakikat apa yang terkandung di dalamnya. Ontologi adalah penjelasan tentang bagaimana keberadaan atau eksistensinya, yang mempermasalahkan suatu yang paling mendasar dalam ilmu komunikasi. Ontologi adalah suatu pengkajian hakikat hingga ke

akar- akarnya, menyangkut hakikat kenyataan yang sebenar- benarnya, merupakan metafisika yakni cabang filsafat yang membahas hakikat kenyataan (Karimah & Wahyudin, 2010).

Jadi ontology komunikasi menganalisis hakikat tentang keberadaan ilmu komunikasi sebagai objek kajian. Epistemologi komunikasi adalah aspek kedua yang berhubungan dengan menjawab pertanyaan bagaimana (how), menyangkut proses, penggunaan metode/teori komunikasi. Epistemologi merupakan cabang filsafat yang menyelidiki asal, sifat, metode dan batasan pengetahuan manusia. Epistemologi pada dasarnya adalah cara bagaimana pengetahuan disusun dan diperoleh dengan penggunaan metode ilmiah (Effendy, 2003). Epistemologi adalah teori tentang pengetahuan yang menjawab pertanyaan bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan. Epistemologi adalah sesuatu yang mempermasalahkan pengetahuan (meaning).

Dengan demikian epistemologi menganalisis hakikat proses komunikasi yang berhubungan dengan penggunaan metode dan teori ilmu komunikasi. Aksiologi komunikasi adalah aspek yang berhubungan dengan nilai/norma ilmu komunikasi, yakni untuk menjawab pertanyaan apa manfaat/kegunaannya (untuk apa/what for). Aksiologi merupakan cabang filsafat ilmu pengetahuan yang mempertanyakan bagaimana manusia menggunakan ilmunya. Aksiologi berasal dari kata aksion yang berarti nilai (Vardiansyah, 2008, p. 91).

Aksiologi ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 78 adalah asas mengenai cara bagaimana menggunakan ilmu pengetahuan yang secara epistemologis diperoleh dan disusun, sebagai suatu kajian terhadap apa itu nilai-nilai manusiawi dan bagaimana cara melembagakannya atau mengekspresikannya (Effendy, 2003). Aksiologi menyangkut nilai kegunaan dari suatu pengetahuan yang akan diperoleh, yaitu tentang nilai (Karimah & Wahyudin, 2010). Kegunaan ilmu pengetahuan mengandung suatu nilai yakni kualitas yang terdapat dalam objek, sehingga dianggap sebagai sesuatu yang bernilai ataupun tidak bernilai (Abidin, 2011).

Aksiologi adalah cabang filsafat yang membahas tentang nilai atau teori nilai (Jirzanah, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa aksiologi adalah aspek filsafat yang menekankan penggunaan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan nilai. Manusia berkecenderungan melakukan penilaian terhadap segala tindakan yang telah dilakukannya, agar hasil pekerjaannya semakin sempurna dan bermanfaat dalam kehidupannya. Apakah ilmu itu bebas nilai, tentu tidak semua orang sependapat.

Timbul pandangan pro dan kontra mengenai hubungan ilmu dengan nilai. Jika ilmu dipandang bebas nilai, manusia akan berkecenderungan bertindak destruktif, namun

masih ada sekelompok orang yang tetap bertahan bersiteguh menginginkan ilmu tidak bebas nilai, hal tersebut didasarkan atas anggapan bahwa ilmu harus dikembangkan untuk kebaikan manusia (Yunus, 2020).

Dalam konteks ini, aspek aksiologi lebih menekankan kemampuan manusia menggunakan ilmu komunikasi dalam kehidupannya, yang selalu dihadapkan pada pilihan nilai kebaikan dan keburukan sebagai suatu pertimbangan atas dampak yang dapat dipertanggungjawabkan. ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 79 a.

Pengertian Filsafat Ilmu Komunikasi Pengertian filsafat secara etimologis, berasal dari kata "philo" an gberticindan" sophos " tiil atau hikmah. Filsafat mengandung arti cinta terhadap ilmu dan hikmah, maksudnya **mencari hakikat sesuatu, berusaha menautkan sebab dan akibat**, serta berusaha menafsirkan pengalaman-pengalaman manusia itu sendiri (Frayudha, tt).

Filsafat **memiliki sifat ilmu pengetahuan** yang lebih mengutamakan rasionalitas, mencari sebab akibat yang sedalam- dalamnya, sebab dari segala sebab. Filsafat mempertanyakan segala sesuatu, tentang **sesuatu yang ada dan yang mungkin** akan ada sebagai objek kajiannya. Objek yang mungkin akan ada maksudnya adalah objek yang bersifat transcendent, sedangkan sebab dari suatu sebab maksudnya kajian secara tuntas hingga permasalahan yang hakiki.

Filsafat mencari kebenaran melalui rulong-relung pemikiran manusia (Vardiansyah, 2008). Dengan demikian, secara etimologis filsafat diartikan cinta kebijaksanaan yang mengacu pada kebenaran yang hakiki. Pengertian filsafat secara terminologi dapat dibedakan menjadi dua segi, yaitu secara semantik dan praktis. Secara semantik, perkataan filsafat berarti falsafah (Bahasa Arab), **yang berasal dari bahasa Yunani** " philosophia " ar getahu iah visdom), mengandung arti cinta pengetahuan, cinta kebijaksanaan dan kebenaran.

Maksudnya bagaimana orang menjadikan pengetahuan tersebut sebagai tujuan hidup dan mengabdikan dirinya pada ilmu pengetahuan. Sedangkan secara praktis, filsafat adalah alam pikiran, maksudnya berfilsafat itu berpikir. Pada hakikatnya **filsafat merupakan hasil akal** pikiran manusia, **mencari dan memikirkan suatu** ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 80 kebenaran sedalam-dalamnya (Frayudha, tt). Perkataan filsafat jika dihubungkan dengan ilmu komunikasi menjadi filsafat komunikasi, maka yang dimaksud adalah bagaimana mengkaji komunikasi sedalam-dalamnya hingga ke akar-akarnya.

Apa hakikat ilmu komunikasi itu ? Komunikasi menekankan adanya kesamaan pemahaman, pengertian dan makna diantara orang yang terlibat dalam proses

komunikasi. Pesan apa yang dimaksudkan komunikator agar dapat diterima dan dipahami sama oleh komunikan. Dengan demikian, jika telah terdapat kesamaan pemahaman berarti telah terjadi proses komunikasi. Jika pemahaman belum sama dengan pesan yang dimaksud komunikator (pemberi pesan), maka sasaran komunikasi belum tercapai, berarti belum terjadi tindakan yang komunikatif.

Jadi pengertian filsafat, baik secara semantik yang lebih menekankan cinta akan pengetahuan, kebijaksanaan dan kebenaran, maupun pengertian filsafat secara praktis yang membutuhkan kemampuan untuk berfikir memikirkan sesuatu secara tuntas dan mendalam hingga keakar-akarnya. Filsafat adalah cara berfikir yang radikal dan menyeluruh untuk mengupas sesuatu sedalam-dalamnya (termasuk ilmu komunikasi), maksudnya mencoba untuk menemukan hakikat, inti atau esensi dari ilmu komunikasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa filsafat komunikasi adalah studi secara mendalam tentang pernyataan manusia yang disampaikan kepada manusia lainnya menuju kemengertian bersama (Karimah & Wahyudin, 2010).

Filsafat komunikasi adalah suatu disiplin yang menelaah pemahaman (verstehen) secara fundamental teori dan proses komunikasi (Effendy, 2003). Filsafat komunikasi adalah suatu pengetahuan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 81 yang menelaah secara mendasar, secara mendalam mengenai keilmuan komunikasi dari berbagai aspek, teori-teori atau metode dan prinsip-prinsip metodologi yang digunakan, sampai hal yang terkait pada cakupan komunikasi (Setiawan, 2019).

Dengan demikian, filsafat komunikasi adalah suatu pengetahuan menelaah secara mendasar keilmuan komunikasi dari berbagai aspek kajian, yang menyangkut : apa itu komunikasi, teori-teori atau metode-metode apa yang digunakan dan apa manfaat komunikasi dalam kehidupan manusia. Dalam upaya menelaah filsafat komunikasi, maka beberapa pertanyaan mendasar perlu diajukan sebagai landasan berfikir filosofis mengarah pada aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi komunikasi. Setiawan (2019, p. 76) mengajukan beberapa pertanyaan sebagai landasan filosofis pemahaman ilmu komunikasi, seperti berikut ini.

Pertama, pertanyaan landasan ontologis, objek apa yang ditelaah ? Bagaimana wujud yang hakiki dari objek tersebut ? Bagaimana korelasi antara objek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berpikir, merasa, dan mengindera) yang menghasilkan ilmu ? Landasan ontologis sebagai dasar untuk mengklasifikasikan pengetahuan dan sekaligus bidang-bidang ilmu. Kedua, pertanyaan landasan epistemologis, bagaimana proses pengetahuan yang masih berserakan dan tidak teratur itu menjadi ilmu ? Bagaimana prosedur dan mekanismenya untuk memahami komunikasi ? Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan yang benar ? Apa yang disebut

kebenaran itu sendiri ? Apakah kriterianya ? Cara, teknik atau sarana apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan berupa ilmu ? Ketiga, pertanyaan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 82 landasan aksiologis, untuk apa pengetahuan berupa ilmu itu dipergunakan ? Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral? Bagaimana penentuan objek dan metode yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral ? Bagaimana korelasi antara teknik prosedural operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral. Semua pertanyaan di atas, mengacu pada pengkajian hakikat komunikasi, bagaimana cara/metode memahami komunikasi dan adakah manfaat/makna ilmu komunikasi bagi kehidupan manusia.

Keseluruhan pertanyaan tersebut di atas mengarah pada cakupan kajian filsafat komunikasi. Filsafat merupakan akar atau induknya ilmu komunikasi. Pada dasarnya komunikasi mempunyai penekanan pemahaman arti yang sama, saling melengkapi dan penyempurnaan makna komunikasi, sejalan dengan proses perkembangan ilmu komunikasi (Setiawan, 2019). Filsafat komunikasi mencoba untuk mengkaji ilmu komunikasi dari segi ciri-cirinya, cara perolehan dan pemanfaatnya.

Oleh karena itu, filsafat komunikasi memiliki tiga kajian wilayah utama, yaitu : wilayah ada (ontologi), wilayah pengetahuan (epistemologi) dan wilayah nilai (aksiologi). Pada prinsipnya filsafat ilmu komunikasi adalah hakikat ilmu yang mencakup ketiga kajian wilayah komunikasi tersebut (Vardiansyah, 2008). Dengan demikian, jika menganalisis filsafat komunikasi tidak terlepas dari tiga pertanyaan penting yang diajukan sebagai pisau bedah analisis, yaitu : Pertama, apa objek kajian ilmu komunikasi ? Kedua, bagaimana cara mendapatkan pengetahuan dalam membangun ilmu komunikasi ? Ketiga, bagaimana penggunaan ilmu komunikasi dalam kehidupan ? Dengan demikian, filsafat ilmu komunikasi adalah suatu disiplin ilmu yang menelaah pemahaman- ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 83 pemahaman secara mendalam sebagai terjemahan dari verstehen teori dan proses komunikasi. b. Filsafat Komunikasi dan Kegunaannya dalam Kehidupan Apa hakikat komunikasi itu dan apa kegunaan komunikasi bagi kehidupan manusia ? Pertanyaan tersebut mengarah pada kajian filsafat dan etika komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan, pertukaran informasi atau hubungan timbal-balik antara seseorang/sekelompok orang sebagai pemberi/sumber pesan kepada seseorang/sekelompok orang sebagai penerima pesan, sehingga menimbulkan kesamaan pengertian, pemahaman di antara mereka yang terlibat dalam proses komunikasi. Asal-usul perkataan komunikasi ber dar perkataan Lati " communis " bertia, maksudnya sama makna, sama pengertian atau pemahaman. Tidak hanya menyangkut unsur pesan, pemberi pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan) yang

dibutuhkan dalam proses komunikasi menurut Aristoteles, namun masih ada unsur-unsur lainnya dibutuhkan dalam proses komunikasi, seperti : saluran/media, efek/feedback, konteks (situasi), gangguan dan lain sebagainya sebagai unsur pendukung berlangsungnya proses komunikasi. Lasswell menyebut lima unsur penting dalam proses komunikasi, yaitu : komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek.

Dalam formulanya mengenai hakikat komunikasi adalah menjawab pertanyaan (siapa, mengatakan apa, kepada siapa, melalui saluran apa dan apa efeknya). Namun dalam perkembangan selanjutnya, beberapa pakar komunikasi menambahkan pengembangan unsur-unsur lainnya sebagai prasyarat melengkapi ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 84 proses komunikasi, sehingga pemahaman menjadi semakin jelas dan kompleks. Komunikasi pada hakikatnya adalah suatu proses membangun saling pengertian, membangun kesamaan pemahaman, kesamaan makna dan kesamaan persepsi di antara pemberi dan penerima pesan.

Proses komunikasi yang berlangsung di antara sesama human communication Komunikasi adalah proses dalam mewujudkan persamaan di antara orang yang melakukan hubungan (Amir Purba, dkk., 2006). Komunikasi terlihat pada bagaimana seseorang mengekspresikan perasaannya, meliputi proses mendengarkan dan mempertukarkan informasi (Purwanto, 2006). Proses komunikasi dapat berlangsung apabila seseorang mengerti tentang sesuatu yang dikatakan orang lain terhadap dirinya. Dalam proses komunikasi gagasan dapat berpindah dari benak seseorang ke benak orang lain.

Dalam berkomunikasi mereka saling menyampaikan isi pikiran, ide dan gagasan. Mereka saling berbagi pesan atau informasi, saling mempengaruhi pikiran dan perasaan orang lain dalam berkomunikasi, sehingga pada akhirnya terjadilah perubahan pada diri seseorang dari keadaan semula. Keseluruhan proses penyampaian pesan pada umumnya berbentuk simbol-simbol verbal, maupun simbol-simbol nonverbal yang disampaikan seseorang kepada orang lain.

Dalam berkomunikasi terjadi feel experience (kesamaan daerah pengalaman) di antara homophilly tingkat kesamaan pesan yang dipahami komunikator dan komunikan, maka komunikasinya pun semakin efektif, sebaliknya bila semakin besar tingkat heterophilly (perbedaan pemahaman) di antara mereka, maka komunikasinya pun dikatakan tidak ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 85 efektif. Proses komunikasi dapat dimaknai sebagai transfer information atau pesan (messages) pemberi pesan kepada penerima pesan. Proses adalah keseluruhan rangkaian kegiatan atau suatu peristiwa yang sedang berlangsung dalam mencapai hasil atau tujuan tertentu yang diinginkan.

Jadi proses komunikasi adalah keseluruhan rangkaian peristiwa penyampaian pesan dimulai dari pesan dikirim hingga terjadi tindakan sebagai akibat telah diterimanya pesan yang berlangsung secara kontinuitas. Dalam proses komunikasi, kesamaan makna atau kesamaan pemahaman menjadi prinsip utama, sehingga dapat diketahui apakah proses komunikasinya berjalan lancar ataupun mengalami hambatan. **Proses komunikasi pada hakekatnya** membuat komunikator dan komunikan memiliki pemahaman/pengertian sama sesuai apa yang dimaksud pesan.

Ilmu komunikasi sesungguhnya ilmu yang sangat tua, sudah ada sejak adanya manusia dan masyarakat dengan unsur-unsur kebudayaannya. Manusia tidak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Manusia hidup di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat terbentuk karena hadirnya komunikasi, sebaliknya komunikasi berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Demikian juga halnya hubungan komunikasi dengan budaya, manusia dengan hasil pekerjaannya (hasil budaya) membutuhkan komunikasi untuk mentransformasikan hasil budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya.

Mulai dari terciptanya peralatan yang sangat sederhana sampai terciptanya teknologi informasi yang canggih, semua itu merupakan kebutuhan manusia untuk mempermudah kehidupannya. Manusia dengan unsur daya **cipta, rasa dan karsa** dan kemampuan yang dimilikinya mampu menciptakan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam hidupnya. Dengan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 86 demikian, komunikasi dan budaya memiliki hubungan erat, tidak terpisahkan satu sama lain. Komunikasi dapat berlangsung di mana-mana, di rumah, di masyarakat, di sekolah/kampus, di tempat kerja, di tempat rekreasi ataupun di mana saja dari sejak bangun pagi hingga tidur malam komunikasi dibutuhkan untuk melengkapi kehidupannya, bila ia ingin berinteraksi sosial dengan sesamanya.

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, tanpa komunikasi **manusia tidak akan bisa** menjalani kehidupannya dengan baik. Komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Komunikasi menyehatkan seseorang, membuat orang menjadi lebih segar dan lebih antusias menjalani kehidupannya. Begitu pentingnya komunikasi bagi manusia, sehingga dapat dikatakan tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan punya arti atau tidak akan bertahan lama (Irhamdi, 2018). Betapa pentingnya komunikasi bagi manusia. Komunikasi sebagai kebutuhan hidup.

Oleh karena itu, berkomunikasi merupakan hal yang wajib dilakukan manusia dalam berinteraksi sosial. Komunikasi **adalah kunci sukses dalam** kehidupan. Tiada masalah yang tidak terselesaikan dengan komunikasi, komunikasi sebagai solusi dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan manusia. Orang yang berhasil adalah orang

yang pandai berkomunikasi. Jadi kemampuan berkomunikasi sangat dibutuhkan manusia untuk meraih keberhasilan dalam beradaptasi, berinteraksi sosial dan berdayaguna dalam kehidupan di manapun mereka berada.

ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 87 Etika Ilmu Komunikasi Etika merupakan cabang ilmu filsafat tentang nilai perbuatan manusia, ilmu penyelidikan mengenai tingkah laku manusia, menyangkut perbuatan baik atau buruk, merupakan filsafat moral yang berhubungan dengan kewajiban manusia. Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia, sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia itu sendiri. Etika mengantarkan seseorang untuk berfikir kritis dan rasional, membantu bertindak bijak sesuai moral yang dapat dipertanggungjawabkan sendiri. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak.

Etika sebagai cabang filsafat menjadi refleksi kritis terhadap tingkah laku manusia. Manusia bertindak berdasarkan pertimbangan moral terhadap sesuatu yang dianggap baik, sedapat mungkin menghindari perbuatan buruk, karena semua itu akan berdampak dalam kehidupannya dan manusia bertanggungjawab penuh terhadap segala resiko atas perbuatannya sendiri. Manusia bertindak berdasarkan pertimbangan akal sehat, apakah perbuatannya bertentangan atau sebaliknya membangun tingkah laku yang baik (Frayudha, tt). Jadi etika merupakan salah satu cabang filsafat yang berhubungan dengan nilai kehidupan manusia.

Tiga syarat kemungkinan penerapan etika komunikasi oleh media terhadap publik, yang menurut Boris Libois dalam (Haryatmoko, 2007, p. 38) dijelaskan, sebagai berikut : Pertama, media mempunyai kekuasaan dan efek yang dasyat terhadap publik. Padahal media mudah memanipulasi dan mangelienasi audiens. Dengan demikian etika komunikasi mau melindungi publik yang lemah; Kedua, etika komunikasi merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan tanggung jawab. Salah satunya mengingatkan tendensi ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 88 korporatis para wartawan media besar untuk memonopoli kritik.

Sementara dalam prakteknya, mereka tidak mau menerima kritik dari audiens; Ketiga, mencoba sedapatmungkin menghindari dampak negatif dari logika instrumental. Karena logika cenderung mengabaikan nilai dan makna, padahal nilai dan makna melekat pada tujuan suatu tindakan, sedangkan logika instrumental sering dijadikan sarana, cara atau instrument dalam pencapaian tujuan. Jadi ketiga persyaratan begitu penting diperhatikan, dalam upaya mengaplikasikan etika komunikasi penggunaan media terhadap publik. a. Pengertian Etika Ilmu Komunikasi Secara etimologi etika berasal dari bahasa Yunani " ethos " .

al tuk ngalkata thos"berti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, cara berfikir. Skanamk jak " ta etha "ar adat kebiasaan. Dalam ilmu filsafat, etika adalah kajian tentang hakikat moral. Etika dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan (Irhamdi, 2018, p. 142). Etika dalam bahasa Inggris disebut ethics, dalam bahasa Sanskerta " susila dan dalam bahasa Latin (bentuk jamaknya mos berarti adat kebiasaan (Atmaja dkk, 2010).

Hal tersebut menunjukkan adanya nilai yang merujuk pada sebuah konsep, aturan dan tata cara berperilaku secara kolektif. Etika bisa saja dimaknai sebuah identitas golongan yang menjadi fondasi awal penentuan pilihan perilaku dan tentunya dengan tata cara berkomunikasi. Manusia secara individu mempunyai hak untuk menentukan sendiri pilihannya, mana yang baik atau yang buruk, dan senantiasa memilih yang terbaik serta menghindari hal-hal yang buruk.

Secara spesifik, makna etika sebagai suatu ilmu yang menjelaskan arti ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 89 baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian orang/kelompok kepada orang/kelompok lainnya, etika mengarahkan tujuan yang harus dituju dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Berdasarkan pemahaman di atas, etika adalah ilmu yang menyelidiki baik buruk perbuatan, sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran dan hati nurani manusia.

Dengan demikian, etika adalah aturan pola tingkah laku yang baik sebagai hasil akal pikiran manusia. Etika adalah pengetahuan tentang kesusilaan, kesusilaan berbentuk kaedah-kaedah yang berisi larangan-larangan untuk berbuat sesuatu. Etika memuat ajaran-ajaran tentang perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk (Sura dkk, 1994). Pada dasarnya etika menyoroti perilaku atau perbuatan manusia dan memberi penilaian atas perbuatan yang bernaibaiatauburk. eca s, akn"baik" mengarah pada sesuatu yang disetujui, anjuran, keunggulan, kebaikan, kekaguman dan keselarasan yang dimaksud untuk menyampaikan sesuatu yang disukai, menguntungkan, ramah, jujur dan terpuji.

Sknym"buk" a r dan rendah, rusak, ketidakbaikan, dan tidak dapat diterima (Yuniati, 2020). William Outhwaite (2008) mengelompokkan etika atas dua bagian, yaitu etika hak yang mengutamakan prinsip justice, sedangkan etika utilitarian menekankan prinsip agregatif yang menekankan kebahagiaan sebagai sasaran utama, yang menganggap keadilan sebagai derivatif.

Etika hak mendasarkan diri pada konsep penghormatan atas pribadi yang mengacu pada tindakan keadilan terhadap seseorang atau sekelompok orang, di mana seseorang

harus diperlakukan sebagai tujuan yang ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 90 harus dihargai, bukan sebagai alat. Etika hak mengacu pada kepribadian, bahwa etika hak akan jadinya nanti utilitarian berkaitan dengan tindakan agen/prilaku, bahwa etika Uraian tersebut menegaskan bahwa nilai baik dan buruk pada tataran etika sangatlah relatif, bersifat universal, namun dalam aspek praktisnya dapat dimaknai berbeda, kadangkala dimaknai sebagai kode etik dan dimaknai sama dengan filsafat moral.

Etika adalah nilai-nilai, norma-norma dan moral yang menjadi pedoman seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya (Atmaja dkk, 2010). Jadi etika berkaitan dengan nilai, norma dan moral. Nilai pada hakikatnya adalah kualitas atau sifat yang melekat pada suatu benda, dan bukan objek itu sendiri. Nilai sebagai norma penuntun sikap dan tingkahlaku manusia. Sedangkan moral telah terkandung dalam kepribadian seseorang, yang tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya. Dengan demikian, benih moral yang terkandung dalam kepribadian diwujudkannyatakan kedalam bentuk sikap dan tingkah laku manusia.

Sejalan pendapat Atmaja (2010) di atas, William Outhwaite (2008, p. 275) etika adalah penilaian normatif atas tindakan dan karakter dari individu dan kelompok sosial. Istilah tersebut kerap dipakai secara bergantian dengan morality (untuk menyebut kewajiban dan tugas yang mengatur tindakan individual). Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan pengertian etika dan moral sebagai mana telah diuraikan di atas, sekalipun perbedaan acuannya cukup jelas, dimana etika mengacu pada akal pikiran dan hati nurani manusia, sedangkan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 91 moral mengacu pada kepribadian. Dengan demikian secara signifikan **etika dan moral memiliki** keterkaitan yang sangat erat, namun memiliki perbedaan implementasi dalam praktek kehidupan sosial di masyarakat. b.

Penerapan Etika Komunikasi dalam Interaksi Sosial. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi secara terus menerus terhadap diri sendiri maupun orang lain, keluarga dan lingkungan masyarakat. Dalam berinteraksi dengan orang lain tentu ada peraturan, norma-norma dan kaidah yang mengatur dan telah ditetapkan sebelumnya oleh dirinya sendiri maupun norma-norma yang telah disepakati bersama, baik itu peraturan tertulis maupun peraturan yang tidak tertulis (Muslim, 2007, p. 82). **Salah satu bentuk peraturan** yang dimaksud adalah etika. Bila masyarakat atau sekelompok warga yang menganut suatu etika, maka etika itu menjadi dasar bagi prinsip-prinsip supra natural yang mengayomi masyarakat itu sendiri.

Etika berada dalam **hati nurani manusia yang** harus mperbang yg"baik"danapa an "buramter soal (Irhamdi, 2018, p. 142). Etika sebagai landasan moral manusia dalam berbuat sesuatu. Dalam moral telah terkandung perbuatan- perbuatan baik dan buruk.

Moral adalah ketentuan baik buruk suatu perbuatan atau kelakuan. Moral sebagai pedoman dalam penerapan moralitas (sistem nilai) yang terkandung dalam petuah, perintah, nasehat yang diwariskan secara turun-temurun melalui agama dan kebudayaan, mengarahkan bagaimana manusia harus hidup agar benar-benar menjadi baik (Atmaja dkk, 2010). Moralitas adalah sebuah sistem nilai sebagai petunjuk atau aturan bagaimana harus hidup dan bertindak baik. Moralitas ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 92 bersifat relatif dan universal.

Moralitas dapat diartikan perbuatan baik dan buruk atau benar dan salah. Moralitas pada setiap golongan memiliki ketentuan masing-masing yang dibentuk berdasarkan kepentingan golongan itu sendiri bersifat internal, sehingga nilai etik yang dianggap benar oleh golongan tertentu, namun belum tentu menjadi ukuran kebenaran yang etis secara eksternal bagi kelompok lain. Etika dan moral adalah dua istilah bermakna sama, namun memiliki perbedaan yang cukup jelas. Etika dan moral mengandung arti sama, namun berbeda dalam pemakaian sehari-hari.

Etika menggunakan akal pikiran atau rasio sebagai tolok ukur menentukan nilai perbuatan manusia baik ataupun buruk, sedangkan moral menggunakan norma-norma yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat (Atmaja dkk, 2010). Dengan demikian, perbedaannya cukup jelas, etika merupakan pemikiran filosofis berada dalam tataran konsep-konsep, sedangkan moral berada dalam realitas kehidupan yang terlihat pada tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat, sesuai dengan kebiasaan dan adat-istiadat setempat. c. Hubungan Filsafat dan Etika Ilmu Komunikasi Filsafat dan etika komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam filsafat telah mencakup kajian etika, dan sebaliknya etika sebagai bagian ketiga dari aspek filsafat.

Dalam kajian filsafat telah terkandung aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi. Filsafat menguraikan hakikat kebenaran ilmu komunikasi, sedangkan aksiologi menguraikan kegunaan ilmu komunikasi itu sendiri. Sesungguhnya dua hal yang tidak terpisahkan, ibarat dua sisi mata ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 93 uang, filsafat dan etika memiliki hubungan seperti halnya teori dan praktek yang terkait satu sama lain. Filsafat disebut sebagai way of life, yaitu petunjuk arah kegiatan manusia dalam segala bidang kehidupannya.

Syarat filsafat sebagai ilmu adalah pengetahuan yang secara metodis, sistematis, dan koheren tentang seluruh kenyataan yang bersifat menyeluruh dan universal. Endraswara (2015, p. 3) menelaah secara mendalam filsafat dengan tiga sifat pokok, yaitu : a) menyeluruh, b) mendasar, dan c) spekulatif. Munculnya ketiga sifat mengandung arti bahwa filsafat melihat segala sesuatu persoalan yang dianalisis secara mendasar sampai keakar-akarnya. Hubungan antara filsafat dan etika dapat disimpulkan, bahwa : Filsafat

adalah ilmu istimewa yang mencoba menjawab masalah-masalah di luar jangkauan ilmu pengetahuan biasa.

Filsafat adalah proses dan hasil daya upaya manusia dengan akal budinya untuk memahami dan mendalami secara radikal dan integral secara sistematis hakikat yang ada atau yang mungkin akan ada, misalnya hakikat Tuhan, hakikat alam semesta dan hakikat manusia. Hasil kajian filsafat dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kehidupan bernilai baik (aspek etika), yaitu : sebagai dasar dalam bertindak, sebagai dasar mengambil keputusan, mengurangi salah paham dan konflik. Kesimpulan Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Fr"etidanfikoi" pakan suatu pernyataan yang mubasir, karena di dalam kata filsafat telah terkandung aspek etika.

Atau dengan ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 94 (tidak perlu ditambahkan kata etika lagi di depannya). 2) Hubungan filsafat dan etika komunikasi sangatlah erat, terkait satu sama lain. Filsafat menganalisis hakikat ilmu komunikasi sedalam-dalamnya hingga ke akar-akarnya dan digunakan (sebagai aspek dalam etika) untuk memecahkan masalah kehidupan dunia yang selalu berubah-ubah. ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 95 Daftar Pustaka Abidin, Z. (2011). Pengantar Filsafat Barat. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Amir Purba, dkk. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi.

Medan: Pustaka Bangsa Press Bekerjasama dengan Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara. Ardianto, E., & Q-Anees, B. (2007). Filsafat Ilmu Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Atmaja dkk, I. M. (2010). Etika Hindu. Surabaya: Paramita. Babys, S. A. (2020). Filsafat Etika Komunikasi Pancasila (Sebuah Pendekatan Kepustakaan Terkait Etika Komunikasi). Oratio Directa, Vol. 2, No.2, Maret 2020, 309-329. Bahri, S. (2015). Etika Penelitian Komunikasi. Medan: Prodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung Medan. Bahtiar, A. (2005). Filsafat Ilmu. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Corbell, J. C., & Archambault, A. (2007). The Visual Dictionary with Definitions. Montreal Canada: QA International.com.

Effendy, O. U. (2003). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Endraswara, S. (2015). Filsafat Ilmu (Edisi Revisi), Konsep, Sejarah dan Pengembangan Metode Ilmiah. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service). Frayudha, A. D. (tt). Etika sebagai Cabang Fiosafat. Manajemen Pendidikan S2 Unnes. Haryatmoko. (2007). Etika Komunikasi, Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi. Yogyakarta: PT. Kanisius. ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 96 Irhamdi, M. (2018). Menghadirkan Etika Komunikasi di Media Sosial (Facebook). Komunika, Vol.X, No.2, Desember 2018, 139-152. Jirzanah. (2020). Aksiologi sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian dan Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers. Karimah, K. E.,

& Wahyudin, U. (2010). Filsafat & Etika Komunikasi, Aspek Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi. Bandung: Widya Padjadjaran. Muslim. (2007). Etika dan Pendekatan Penelitian Filsafat Ilmu Komunikasi (Sebuah Tinjauan Konseptual dan Praktikel). *Komunikologi*, Vol. 4, No. 2. September 2007, 82-91. Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & Rafiq, A. (2019). Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. *Global Komunika*, Vol 1, No.1, Desember 2019, 14-24. Naba, I. B., & Paramita, I. B. (2021). Nilai Filosofis dan Etika dalam Lontar Tattwa Kala. *Caraka*, Vol 1, No 1, 2021, 49- 59. Nizer. (tt.). Hubungan Etika dan Agama dalam Kehidupan Sosial. Dosen Agama dan Filsafat pada Universitas Sulawesi Barat. Pamungkas, C. (tt.).

Global Village dan Globalisasi dalam Konteks Ke-Indonesiaan. *Global & Strategi*, Th.9, No.2 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), 245-261. Partanto, P. A., & Barry, M. D. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola. Purwanto, D. (2006). Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga. Septiana, A. (2012). Etika Komunikasi dalam Komunitas Hedone (Studi Fenomenologi pada Komunitas party Colors pub n'resto Surabaya). Malang: Public Relations Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 97 Setiawan, D. (2019). Filsafat Komunikasi dalam Makrokosmos. *Simbolika*, 5(2) Oktober 2019, 73-87.

Sidharta, J., Meidiana, A., & Kevin, J. (2015). Kebebasan & Tanggungjawab Keterkaitan dengan Etika Komunikasi dalam Prilaku Media/Pers. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Sri Sudarsih, d. (tt). Etika Berkomunikasi bagi Pengemudi Becak sebagai Pelaku Pariwisata di Yogyakarta. *Harmoni*, Vol. 1, No. 1, Bulan tahun departemen linguistik Fib UNDIP, 106-110. Sura dkk, I. G. (1994). Sekitar Tokoh Sussila Agama Hindu, Seri I : Agama Membawa Kedamaian Hati. Denpasar: Yayasan Guda Wreddhi. Suriasumantri, J. S. (1995). Ilmu dalam Perspektif. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Vardiansyah, D. (2008). Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.

Jakarta: PT. Indeks. Wardhani, N. K. (2015). Etika Internasional Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMI dalam Media Sosial Twitter. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. William Outhwaite, (. (2008). Ensiklopedi Pemikiran Sosial Modern, Edisi Kedua, Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Wirawan, R. (2018). Kampung IT-Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Kumawula*, Vol.1, No.3, Desember 2018, 150-169. Yuniati, K. (2020). Konsep Ajaran Hindu dalam Etika Komunikasi Politik di Era Revolusi Industri 4.0. *Communicare*, Vol. 1., No. 1, Juni 2020, 8-16. Yunus, M. (2020). Aksiologi dalam Filsafat ilmu Komunikasi. *Khabar Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 43-56.

ETIKA DAN FILSAFAT ILMU KOMUNIKASI 98 Profil Penulis I Wayan Wirta Lahir di Ginyar,

tanggal 31 Desember 1961, kota kabupaten di sebelah timur Denpasar, Provinsi Bali. **Ketertarikan penulis terhadap ilmu komunikasi** dimulai sejak tahun 2007 silam, semenjak penulis tinggal di **Kota Medan, Sumatera Utara** bekerja di Kamenag Kota Medan (sebagai PNS) menjadi Pengawas Pendidikan Agama Hindu Tingkat SLTA/SLTP se-Kota Medan. Sebagai seorang pengawas, merasa perlu meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai tuntutan karier menjadi pengawas.

Hal tersebut mendorong penulis melanjutkan pendidikan Magister (S2) Ilmu Komunikasi di **Universitas Darma Agung Medan** (lulus tahun 2009), yang mengantarkan penulis menjadi dosen (dari sejak tahun 2010 s/d sekarang), menyebabkan penulis beserta keluarga pulang kampung, mutasi ke **Institut Hindu Dharma Negeri** Denpasar. Sejak tanggal 20 Desember 2020 institusi tempat penulis mengajar mengalami peningkatan status **menjadi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**. Dan sambil bekerja penulis melanjutkan kuliah mengambil jurusan Ilmu Agama **di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar** (lulus tahun 2019). Penulis memiliki kepakaran dalam bidang Ilmu Komunikasi dan sekaligus Ilmu Agama, khususnya Agama Hindu.

Penelitian komunikasi yang dilakukan lebih terfokus pada objek material Agama Hindu (komunikasi transcendental) yaitu Komunikasi Hindu. **Untuk mewujudkan karir sebagai dosen** yang professional, penulis aktif meneliti sesuai bidang kepakarannya, di samping juga menulis buku (book chapter) dengan harapan dapat berkontribusi positif terhadap bangsa dan negara yang tercinta. Email Penulis : wayanwirta1@gmail.com

INTERNET SOURCES:

1% -

https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140516_Komunikasi_Bisnis_dan_Pemasaran/links/61f286a4dafcdb25fd55b20e/Komunikasi-Bisnis-dan-Pemasaran.pdf?origin=publication_detail

1% -

https://repository.uia.ac.id/wp-content/uploads/2022/09/BUKU-AJAR-MATERNITAS-LEN GKAP_compressed.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Aditya-Wardhana/publication/358140348_Kolaborasi_Sistem_Pendukung_Keputusan_Dengan_Sistem_Informasi_Lain/links/61f28820c5e3103375c4ae87/Kolaborasi-Sistem-Pendukung-Keputusan-Dengan-Sistem-Informasi-Lain.pdf?origin=publication_detail

<1% -

<http://repository.uinbanten.ac.id/70/1/4.%20BUKU%20%28Teori%20Ekonomi%20Islam%29.pdf>

<1% -

<https://bpsdm.kemenkumham.go.id/informasi-pelatihan/modul-pelatihan/m-t-s-l?download=70:direktorat-jenderal-imigrasi>

<1% - <https://gakkum.menlhk.go.id/assets/info-publik/maklumat-1.pdf>

<1% - <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6005881/?view=books>

<1% -

<http://repository.stikes-yogyakarta.ac.id/id/eprint/30/1/Buku%20Digital%20-%20DAMP%20PANDEMI%20COVID-19%20TERHADAP%20PSIKOLOGIS%20PEREMPUAN%20HAMIL.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/47780743/MATA_KULIAH_EPIDEMIOLOGI

<1% -

<https://store.medsan.co.id/detail/978-623-362-217-2-anatomi-dan-fisiologi-tumbuhan>

<1% - <http://ebook.itenas.ac.id/repository/221721c86830dddbba6c5cca30c70138.pdf>

<1% -

http://repository.upm.ac.id/2568/1/Buku%20Digital%20-%20AKUNTANSI%20SEKTOR%20PUBLIK_compressed.pdf

<1% -

<https://adoc.pub/kata-pengantar-puji-syukur-kami-panjatkan-atas-kehadirat-all494d740844a3eb53cfc0c4b84deefc9d57078.html>

<1% - <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-362-628-6-pengantar-statistika-2>

1% - <https://medsan.co.id/home/editor/23-arif-munandar>

<1% -

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19783/1/Buku%20Digital%20-%20AKUNTANSI%20SEKTOR%20PUBLIK.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/deasamantha/pengantar-ilmu-komunikasi>

<1% -

<https://slidetodoc.com/pertemuan-4-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-komunikasi-faktor-yang-mempengaruhi/>

<1% - <https://meii-dwy.blogspot.com/2012/05/makalah-hubungan-antar-manusia.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/uweschaeruman/kb-1-komunikasi-modul-3>

<1% -

<https://rrforeisythe.blogspot.com/2016/04/makalah-dasar-kesehatan-masyarakat.html>

<1% - <https://haloedukasi.com/istilah-istilah-dalam-statistika>

<1% -

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf

<1% -

<https://www.slideshare.net/eycoss/8-korelasi-regresi-linier-sederhana-dan-berganda>

<1% - <http://maba.ihdn.ac.id/>

<1% - <https://arabiyatuna.com/istilah-komunikasi-atau-communication/>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/29378/4/4_bab1.pdf

<1% -

<https://www.kompasiana.com/sriyani45/60f0fb5415251070641ba642/pemahaman-dalam-kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/324442927_Global_village_dan_Globalisasi_dalam_Konteks_ke-Indonesiaan/fulltext/5ace42550f7e9b1896581db6/Global-village-dan-Globalisasi-dalam-Konteks-ke-Indonesiaan.pdf

<1% -

<https://republika.co.id/berita/qcd046423/pola-komunikasi-di-masa-pandemi-covid19>

<1% - <https://deepublishstore.com/5-rekomendasi-buku-filsafat-pendidikan/>

<1% - <https://donaheli.blogspot.com/2013/09/filsafat-komunikasi.html>

<1% -

<https://rieriezt-cerpen.blogspot.com/2014/04/hubungan-etika-filsafat-dan-dan-ilmu.html>

<1% - <https://mill.onesearch.id/Record/IOS4426.ai:slims-8934/TOC>

<1% -

<https://pengantar-filsafat.blogspot.com/2009/11/ontologi-epistemologi-aksiologi.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/risky04142/608513ca8ede487e3368c2a2/tiga-aspek-utama-dalam-kajian-filsafat-ilmu-ontologi-epistemologi-dan-aksiologi?page=all>

<1% - <https://dosensosiologi.com/pengertian-ontologi/>

<1% -

<https://educationword1.blogspot.com/2013/07/ontologi-epistemologi-aksiologi-dalam.html>

<1% - <https://www.rijal09.com/2016/08/hakekat-aksiologiontologi-dan.html>

<1% - <https://etika-filsafat-komunikasi.blogspot.com/>

<1% - <https://www.zonareferensi.com/pengertian-nilai/>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/hayyulalkhusna/5df04761d541df5ffa6ad822/arti-dan-fungsi-aksiologi-dalam-kajian-filsafat>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p120h67r/Pro-dan-Kontra-Mengenai-Tanggung-jawab-Sosial-Beberapa-Pandangan-tentang/>

<1% -

<https://asbarsalim009.blogspot.com/2015/03/paradigma-ilmu-bebas-nilai-dan-ilmu.html>

<1% - https://www.academia.edu/28534457/Pengertian_Filsafat_Ilmu_Komunikasi

<1% -

<https://www.kompasiana.com/halilurahman24680/61b55f2b62a70452bd2946f2/termino>

logi-filsafat-islam

<1% - https://linter.untar.ac.id/dokmateri/rps_bahan_ajar_IK23019_915_2.pdf

<1% -

<https://www.kompasiana.com/aldms/5d88c4850d8230596d791e82/filsafat-ilmu-pengertian-objek-dan-tujuan>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p5b1cht/perkataan-filsafat-berasal-dari-bahasa-arab-falsafah-yang-berasal-dari-bahasa/>

<1% - <https://www.slideshare.net/AGADEFRA/etika-sebagai-cabang-filsafat>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/161566366/Filsafat-Cara-Berpikir-Yang-Radikal-Dan-Menyeluruh>

<1% - <https://pakarkomunikasi.com/pengantar-ilmu-komunikasi>

<1% - <https://sigitheru.blogspot.com/2010/07/filsafat-komunikasi.html>

<1% -

<https://abdillahzidane.blogspot.com/2022/03/konsep-dasar-filsafat-ilmu-komunikasi.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/windaaryani/5df634fa097f3651e741f432/mengenal-ontologi-epistemologi-dan-aksiologi-dalam-kehidupan-sehari-hari>

<1% - <https://adoc.pub/pengertian-dan-filsafat-ilmu.html>

<1% - <https://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/download/2794/2237>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p51qmqq/3-Untuk-apa-pengetahuan-berupa-ilmu-itu-dipergunakan-Bagaimana-kaitan-antara/>

<1% -

<https://www.psikologimultitalent.com/2016/11/pengertian-dan-fungsi-filsafat.html>

<1% -

<https://catatan-anakfikom.blogspot.com/2012/03/filsafat-komunikasi-dan-ilmu-komunikasi.html>

<1% - <https://www.ocw.upj.ac.id/files/Slide-CMM209-CMM209-Slide-04.pdf>

<1% - <https://senikomunikasi.com/pengertian-komunikasi/>

<1% - <https://pakarkomunikasi.com/elemen-elemen-komunikasi>

<1% -

<https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2011-2-01260-MC%20Bab2001.pdf>

<1% - <http://www.follyakbar.id/2011/02/bentuk-bentuk-komunikasi.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/wyep867z7-pengertian-komunikasi-secara-etimologis-pengertian-komunikasi-secara-terminologis-pengertian-komunikasi-secara-paradigmatis.html>

<1% -

<https://teks.co.id/pengertian-komunikasi-secara-umum-menurut-para-ahli-serta-tujuan-fungsi-jenis-syarat-unsur/>

<1% - <https://aiucempaka.blogspot.com/2013/04/pemahaman-komunikasi.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/intankhumairoh/komunikasi-dan-budaya>

<1% -

<https://rcfamily.info/45565/kebudayaan-adalah-hasil-daya-cipta-rasa-dan-karsa-manusia-pengertian-kebudayaan-ini-menurut/>

<1% -

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/31/070000469/mengapa-bahasa-merupakan-alat-komunikasi-yang-penting->

<1% -

<https://www.kompasiana.com/andr3kurniawan/552ca3bb6ea834de268b4590/komunikasi-sebagai-peran-fundamental-berinteraksi-sosial>

<1% -

https://etikafilosofia.blogspot.com/2016/04/filosofia-etika-dan-komunikasi_96.html

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/647/5/Bab%202.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/276479950/ISI-Etika-Perilaku-Autosaved>

<1% -

<https://etikafilosofia.blogspot.com/2016/04/mengapa-perlu-etika-komunikasi.html>

<1% -

https://etikafilosofia.blogspot.com/2016/04/mengapa-perlu-etika-komunikasi_64.html

<1% -

https://etikafilosofia.blogspot.com/2016/04/mengapa-perlu-etika-komunikasi_43.html

<1% - <https://makalainet.blogspot.com/2014/01/etika-pemerintahan.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/266979343.pdf>

<1% - <https://ykp.or.id/datainfo/materi/18>

<1% -

<http://diahnurindah.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/66515/3%264.+ETIKA.pdf>

<1% - <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tajdid/article/download/169/pdf>

<1% -

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18552/1/Buku%20edit%20Umar%20Sulaiman.pdf>

<1% - <https://arti-definisi-pengertian.info/arti-ethics-etika-adalah/>

<1% -

<https://modulmakalah.blogspot.com/2016/04/pengertian-perbedaan-etika-dan-moral.html>

<1% - <https://nurfitriacahaya.blogspot.com/2016/06/etika-dalam-penelitian.html>

<1% -

<https://maglearning.id/2021/01/03/tiga-tingkatan-hati-nurani-manusia-dalam-islam/>

<1% - <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP4406-M1.pdf>

<1% - <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB358511441.pdf>
<1% - <https://yayukrindawati.blogspot.com/>
<1% - <https://pustaka.ut.ac.id/lib/skom4323-filsafat-dan-etika-komunikasi-edisi-2/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/335528334_Filsafat_Komunikasi_Pengantar_Ontologi_Epistemologi_Aksiologi
<1% -
<https://tugujatim.id/apel-dan-malang-roya-dua-sisi-mata-uang-yang-tak-terpisahkan/>
<1% - <https://www.altanwir.net/berita/filsafat-way-of-life>
<1% -
<https://marilahbelajarmatematika.blogspot.com/2017/10/makalah-karakteristik-filsafat-hukum.html>
<1% -
<https://benedektamay.blogspot.com/2012/12/hubungan-filsafat-dengan-ilmu.html>
<1% -
<https://filsafatdankomunikasi.blogspot.com/2015/02/pengertian-filsafat-menurut-para-ahli.html>
<1% -
<https://adoc.pub/dikemukakan-di-atas-maka-dapat-ditarik-kesimpulan-sebagai-be.html>
<1% -
<https://adoc.pub/daftar-pustaka-abidin-zainal-2006-filafat-manusia-manusia-me.html>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/myj6kn5zl-kesimpulan-saran-kesimpulan-dan-saran.html>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/356409832_PSIKOLOGI_PANCASILA
<1% - <https://www.univdarmaagung.com/universitas-darma-agung-medan/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11520756.pdf>
<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=488716>
<1% - <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/download/38/38>
<1% -
https://www.kompasiana.com/ivan_pdt/55280d656ea8340d188b45ed/hubungan-etika-dan-agama
<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/JGS/article/download/6908/4126>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/28916/>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/67586/1/PENDAHULUAN.pdf>
<1% - <https://garuda.kemdikbud.go.id/author/view/415724>
<1% - <https://pustakabali.baliprov.go.id/opac/detail-opac?id=46951>
<1% - <http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/2064/1/Nurul%20Kusuma%20Wardhani.pdf>
<1% - <https://www.onesearch.id/Record/IOS14726.INLIS000000000004777>
<1% -

https://www.researchgate.net/publication/338108321_MODEL_KEPEMIMPINAN_DIGITAL_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40

<1% -

https://books.google.com/books/about/Book_Chapter_Paradigma_Angkutan_Umum.html?id=_6BkEAAAQBAJ

<1% - <https://www.universitas123.com/blog/beasiswa-s2-ilmu-komunikasi/>

<1% -

<http://www.ihdn.ac.id/berita-ihdn/menag-dukung-peningkatan-status-ihdn-denpasar-menjadi-universitas-hindu-negeri/>

<1% -

<https://www.kampusdunia.com/2018/08/akreditasi-jurusan-di-institut-hindu-dharma-negeri-denpasar.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/article/tentang-penulis-terapi-intravena-pengantar-pencegahan-pengendalian-infeksi.qmj9rv05>